

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi simpulan dari hasil dan pembahasan penelitian yang dibahas pada bab IV serta saran bagi peneliti selanjutnya.

#### **A. Simpulan**

Pada penelitian ini diketahui bahwa terdapat dua informan (AH dan FRO) yang belum dapat memaafkan dan satu informan (DFD) yang sudah dapat memaafkan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai proses pemaafan pada anak yang memiliki pengalaman ibunya berselingkuh, maka didapatkan hasil bahwa hal yang menyebabkan informan AH dan FRO belum dapat memaafkan ibunya yaitu karena AH dan FRO masih menyimpan emosi negatif berupa perasaan marah, kecewa, dan kesal pada ibunya. Selain itu, AH dan FRO juga memiliki penilaian negatif yang mengakibatkan adanya ketakutan dan kecurigaan bahwa ibunya masih berselingkuh. Emosi negatif dan pemikiran negatif ini muncul dikarenakan tidak adanya pengendalian emosi pada AH dan FRO. Sehingga, menyebabkan ruminasi yang terus berlanjut dan menghambat terwujudnya pemaafan.

Oleh karena itu, agar pemaafan dapat terwujud maka hal yang dapat dilakukan yaitu dengan melakukan pengendalian emosi untuk mengurangi emosi dan penilaian negatif yang muncul. Setelah itu, hal yang dapat dilakukan selanjutnya adalah menumbuhkan empati pada ibu. Saat informan dapat menumbuhkan empati pada ibu, maka hal ini akan membantu informan untuk dapat memahami mengapa permasalahan perselingkuhan ini dapat terjadi. Tumbuhnya empati informan pada ibunya ini diharapkan akan membantu terwujudnya pemaafan. Selanjutnya, adanya keinginan pada informan untuk bergerak maju dan kesadaran pentingnya memaafkan ibu yaitu untuk memulihkan kepercayaan dan menumbuhkan kembali keharmonisan hubungan antara informan dengan ibu, yang sebelumnya rusak akibat permasalahan perselingkuhan ibu.

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi Pembaca**

Ayu Wulan Sari, 2018  
PEMAAFAN PADA ANAK YANG IBUNYA BERSELINGKUH  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai proses pemaafan pada anak yang ibunya berselingkuh dan dapat menambah wawasan ilmiah mengenai dampak perselingkuhan orangtua pada anak.

## **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

- a. Peneliti menemukan adanya perbedaan pada proses pemaafan dari ketiga informan. Hal ini dapat disebabkan karena adanya karakteristik kepribadian yang berbeda-beda pada setiap informan. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk menggali mengenai karakteristik kepribadian anak dalam proses pemaafan ibunya yang berselingkuh. Penggalan karakteristik kepribadian juga dapat dilakukan pada anak dalam aspek proses pemaafan selain perselingkuhan ibunya.
- b. Hasil penelitian ini tidak mengkaji mengenai perbedaan proses pemaafan pada informan laki-laki dan perempuan. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk melakukan penelitian mengenai proses pemaafan disarankan untuk meneliti mengenai perbedaan proses pemaafan berdasarkan gender.